

DUNIA PENDIDIKAN DAN RADIKALISME
Studi Konvergensi Simbolik atas Konstruksi Radikalisme di Perguruan Tinggi
Di IPB dan ITB

FISIP, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Iding Rosyidin
Iding.rosyidin@uinjkt.ac.id

FISIP Unpad Bandung, Ratnia Solihah
Ratniasolihah91@yahoo.co.id

ABSTRACT

Research on the Education and Radicalism: Symbolic Convergence Study on Radicalism Construction in Higher Education at IPB and ITB aims to find out how the process of symbolic convergence in conversations happens among HTI members such as the members of BKIM IPB and HATI ITB. The theories used in this research are symbolic convergence, narrative paradigm, rhetoric, and social construction. The research method used is qualitative with case study approach. Informants who are the subject of this study are students of IPB and ITB who became activists of BKIM IPB and HATI ITB.

The findings of this study indicate that members of BKIM IPB and HATI ITB perform a symbolic convergence process by often discussing issues that later become fantasy themes among them to create a share group consciousness). The fantasy themes they often talk about are Islam as a solution, a khilafah system, and the like. From the perspective of rhetoric, they are more likely to use epideytic types in which they tend to praise one party, in this case, the Islamic Shari'a or the khilafah system that the Prophet once exemplified, and the other hand, they blamed the current system of democracy. Of the elements of rhetoric, they use more aspects of pathos that form the psychological aspect of the audience. While from the perspective of social construction, they appear to be constructing their ideas and thoughts, such as the statement "Islam or the caliphate system is the solution".

Key Words: symbolic convergence, radiclism, HTI, rethoric, social consruction.

ABSTRAK

Penelitian tentang Dunia Pendidikan dan Radikalisme; Studi Konvergensi Simbolik atas Konstruksi Radikalisme di Perguruan Tinggi di IPB dan ITB ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses konvergensi simbolik dalam perbincangan di kalangan anggota HTI yang tergabung dalam BKIM IPB dan HATI ITB. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konvergensi simbolik, paradigma naratif, retorika, dan konstruksi sosial. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Informan yang menjadi subyek penelitian ini adalah mahasiswa IPB dan ITB yang menjadi aktivis BKIM IPB dan HATI ITB.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa para anggota BKIM IPB dan HATI ITB melakukan proses konvergensi simbolik dengan sering memperbincangkan isu-isu yang kemudian menjadi tema-tema fantasi (*fantasy themes*) di kalangan mereka untuk menciptakan kesadaran bersama kelompok). Tema-tema fantasi yang kerap mereka perbincangkan adalah Islam sebagai solusi, sistem khilafah, dan sejenis. Dari perspektif retorika, mereka lebih sering menggunakan tipe epideitik di mana mereka cenderung memberikan pujian pada satu pihak, dalam hal ini, syariat Islam atau sistem khilafah yang pernah dicontohkan Nabi dan menyalahkan sistem yang berlaku sekarang, yaitu demokrasi. Dari unsur retorika, mereka lebih banyak menggunakan aspek pathos yang menyentuh aspek psikologis khalayak. Sementara dari perspektif konstruksi sosial, mereka tampak melakukan konstruksi atas gagasan dan pemikiran mereka, seperti pernyataan “Islam atau sistem khilafah adalah solusi”.

Kata Kunci: *konvergensi simbolik, radikalisme, konstruksi sosial, retorika, HTI.*